

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis di PT. Asuransi Umum BumiPutera Muda 1967 cabang serang maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Perkembangan produk asuransi kesehatan di PT. Asuransi Umum BumiPutera Muda Serang mengalami penurunan dari yang biasanya di atas 80%, akan tetapi sekarang perusahaan BumiPutera Muda hanya bermain dibawah 80% bahkan sampai dibawah 60% dikarenakan adanya arahan dari pemerintah untuk menggunakan BPJS.
2. Adapun strategi yang digunakan untuk meningkatkan minat produk asuransi kesehatan ini yaitu dengan cara melakukan stimulan, penambahan keuntungan produk seperti biaya kacamata, biaya kehamilan, biaya rawat jalan, ICU. Untuk menambah manfaat atau minat

masyarakat untuk mengikuti program asuransi kesehatan dan BumiPutera Muda juga menggunakan sistem Provider AdMedika, AdMedika ini merupakan semacam perwakilan BumiPutera Muda jadi setiap pasien yang masuk rumah sakit yang memiliki polis asuransi kesehatan maka pasien tersebut hanya mengesekan kartu saja dan selanjutnya akan diurus oleh perusahaan Bumiputera Muda.

3. Berdasarkan hasil analisis faktor internal menggunakan matriks IFAS dengan skor total sebesar 2.44. Menurut Husein Umar (2003), jika nilai skor terbobot diatas 2,50 menandakan bahwa secara internal perusahaan pada posisi kuat. Sedangkan, jika nilai skor terbobot dibawah 2,50 menandakan perusahaan pada posisi lemah. Dengan nilai skor terbobot sebesar 2,44 dapat disimpulkan bahwa produk asuransi kesehatan di PT Bumiputera Muda pada posisi lemah. Kondisi tersebut menunjukan faktor internal PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda

1967 Cabang Serang relatif lebih lemah dalam memanfaatkan kekuatan yang dimiliki dan tidak mampu mengatasi kelemahan.

Sedangkan hasil analisis faktor eksternal menggunakan matriks EFAS dengan skor total sebesar 2,88. Menurut Husein Umar (2003), jika nilai skor total sebesar 4,0 menandai bahwa secara perusahaan merespon dengan sangat baik peluang-peluang yang ada dan menghindari ancaman-ancaman. Sedangkan, jika nilai skor total 1,0, menandai perusahaan tidak memanfaatkan peluang-peluang yang ada atau tidak menghindari ancaman-ancaman eksternal. Dengan nilai skor total 2,88, dapat disimpulkan bahwa produk asuransi kesehatan mampu merespon faktor-faktor eksternal dengan memanfaatkan peluang yang ada untuk mengatasi ancaman.

Dari dua nilai tersebut produk asuransi kesehatan PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda Serang pada matriks IE berada pada posisi sel ke 5 yaitu *hold*

(tahan) dan *maintain* (memelihara). Strategi yang cocok adalah penetrasi pasar dan pengembangan produk.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang didapati beberapa hal yang harus diperhatikan dalam strategi perkembangan produk asuransi kesehatan. Maka penulis memberi saran dan masukan sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan dimasa depan. Adapun saran-saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Perusahaan**

- a. Menjaga dan meningkatkan kualitas produk
- b. Menciptakan strategi baru
- c. Memperluas jaringan pemasaran.

### **2. Bagi Akademisi**

Diharapkan dapat berguna bagi mahasiswa yang melakukan penelitian yang serupa atau melakukan penelitian lanjutan atas topik yang sama

### **3. Bagi Peneliti**

Diharapkan dapat lebih memahami tentang Penelitian SWOT dan penelitian yang lain.

### **4. Bagi pembaca**

Diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan penelitian SWOT khususnya yang berminat untuk mengetahui lebih lanjut mengenai strategi SWOT perkembangan asuransi kesehatan.